

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan merupakan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan media audiovisual pada mata pelajaran IPAS-IPS kelas V di SDN 6 Ngrayun dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS-IPS di kelas V SDN 6 Ngrayun yang terbukti adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Nilai hasil belajar peserta didik pada prasiklus diperoleh rata-rata kelas adalah 68 dengan persentase ketuntasan sebesar 22% mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata kelas menjadi 79 dengan persentase ketuntasan 89% dan pada siklus II rata-rata kelas 84 dengan persentase ketuntasan sebesar 100%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka sebaiknya model dan media ini digunakan pada pembelajaran di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam upaya perbaikan proses pembelajaran serta peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran IPAS-IPS, peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Kepada Guru
  - a. Mempersiapkan modul ajar sebelum pembelajaran
  - b. Menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
  - c. Menggunakan media pembelajaran
  - d. Selalu memotivasi peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran
2. Kepada Pengambil Kebijakan Pendidikan
  - a. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan diskusi dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan pembelajaran
  - b. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan atau alternatif solusi jika ditemukan permasalahan yang sama atau serupa